### BAB I KONSEP RANGKAIAN LISTRIK

### **Definisi - Definisi**

Rangkaian listrik adalah suatu kumpulan elemen atau komponen listrik yang saling dihubungkan dengan cara-cara tertentu dan paling sedikit mempunyai satu lintasan tertutup.

Elemen atau komponen yang akan dibahas pada mata kuliah Rangkaian Listrik terbatas pada elemen atau komponen yang memiliki dua buah terminal atau kutub pada kedua ujungnya. Untuk elemen atau komponen yang lebih dari dua terminal dibahas pada mata kuliah Elektronika.

Pembatasan elemen atau komponen listrik pada Rangkaian Listrik dapat dikelompokkan kedalam elemen atau komponen aktif dan pasif. Elemen aktif adalah elemen yang menghasilkan energi dalam hal ini adalah sumber tegangan dan sumber arus, mengenai sumber ini akan dijelaskan pada bab berikutnya. Elemen lain adalah elemen pasif dimana elemen ini tidak dapat menghasilkan energi, dapat dikelompokkan menjadi elemen yang hanya dapat menyerap energi dalam hal ini hanya terdapat pada komponen resistor atau banyak juga yang menyebutkan tahanan atau hambatan dengan simbol R, dan komponen pasif yang dapat menyimpan energi juga diklasifikasikan menjadi dua yaitu komponen atau lemen yang menyerap energi dalam bentuk medan magnet dalam hal ini induktor atau sering juga disebut sebagai lilitan, belitan atau kumparan dengan simbol L, dan kompone pasif yang menyerap energi dalam bentuk medan magnet dalam hal ini adalah kapasitor atau sering juga dikatakan dengan kondensator dengan simbol C, pembahasan mengenai ketiga komponen pasif tersebut nantinya akan dijelaskan pada bab berikutnya.

Elemen atau kompoen listrik yang dibicarakan disini adalah:

- 1. Elemen listrik dua terminal
  - a. Sumber tegangan
  - b. Sumber arus
  - c. Resistor (R)
  - d. Induktor (L)
  - e. Kapasitor (C)
- 2. Elemen listrik lebih dari dua terminal
  - a. Transistor
  - b. Op-amp

Berbicara mengenai Rangkaian Listrik, tentu tidak dapat dilepaskan dari pengertian dari rangkaian itu sendiri, dimana rangkaian adalah interkoneksi dari sekumpulan elemen atau komponen penyusunnya ditambah dengan rangkaian penghubungnya dimana disusun dengan cara-cara tertentu dan minimal memiliki satu lintasan tertutup. Dengan kata lain hanya dengan satu lintasan tertutup saja kita dapat menganalisis suatu rangkaian.

Yang dimaksud dengan satu lintasan tertutup adalah satu lintasan saat kita mulai dari titik yang dimaksud akan kembali lagi ketitik tersebut tanpa terputus dan tidak memandang seberapa jauh atau dekat lintasan yang kita tempuh.

Rangkaian listrik merupakan dasar dari teori rangkaian pada teknik elektro yang menjadi dasar atay fundamental bagi ilmu-ilmu lainnya seperti elektronika, sistem daya, sistem computer, putaran mesin, dan teori control.

#### **Arus Listrik**

Pada pembahasan tentang rangkaian listrik, perlu kiranya kita mengetahui terlebih dahulu beberapa hal megenai apa itu yang dimaksud dengan listrik. Untuk memahami tentang listrik, perlu kita ketahui terlebih dahulu pengertian dari arus.

Arus merupakan perubahan kecepatan muatan terhadap waktu atau muatan yang mengalir dalam satuan waktu dengan simbol i (dari kata Perancis : *intensite*), dengan kata lain arus adalah muatan yang bergerak. Selama muatan tersebut bergerak maka akan muncul arus tetapi ketika muatan tersebut diam maka arus pun akan hilang. Muatan akan bergerak jika ada energi luar yang memepengaruhinya. Muatan adalah satuan terkecil dari atom atau sub bagian dari atom. Dimana dalam teori atom modern menyatakan atom terdiri dari partikel inti (proton bermuatan + dan neutron bersifat netral) yang dikelilingi oleh muatan elektron (-), normalnya atom bermuatan netral.

Muatan terdiri dari dua jenis yaitu muatan positif dan muatan negatif

Arah arus searah dengan arah muatan positif (arah arus listrik) atau berlawanan dengan arah aliran elektron. Suatu partikel dapat menjadi muatan positif apabila kehilangan elektron dan menjadi muatan negatif apabila menerima elektron dari partikel lain.

Coulomb adalah unit dasar dari *International System of Units* (SI) yang digunakan untuk mengukur muatan listrik.

Simbol : Q = muatan konstan

q = muatan tergantung satuan waktu muatan 1 elektron = -1,6021 x  $10^{-19}$  coulomb 1 coulomb = -6,24 x  $10^{18}$  elektron

Secara matematis arus didefinisikan :  $i = \frac{dq}{dt}$ 

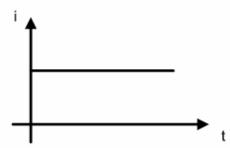
Satuannya: Ampere (A)

Dalam teori rangkaian arus merupakan pergerakan muatan positif. Ketika terjadi beda potensial disuatu elemen atau komponen maka akan muncul arus dimaan arah arus positif mengalir dari potensial tinggi ke potensial rendah dan arah arus negatif mengalir sebaliknya.

#### Macam-macam arus:

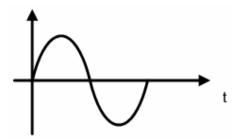
1. Arus searah (Direct Current/DC)

Arus DC adalah arus yang mempunyai nilai tetap atau konstan terhadap satuan waktu, artinya diaman pun kita meninjau arus tersebut pada wakttu berbeda akan mendapatkan nilai yang sama



2. Arus bolak-balik (Alternating Current/AC)

Arus AC adalah arus yang mempunyai nilai yang berubah terhadap satuan waktu dengan karakteristik akan selalu berulang untuk perioda waktu tertentu (mempunyai perida waktu : T).



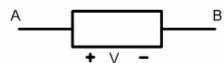
### **Tegangan**

Tegangan atau seringkali orang menyebut dengan beda potensial dalam bahasa Inggris voltage adalah kerja yang dilakukan untuk menggerakkan satu muatan (sebesar satu coulomb) pada elemen atau komponen dari satu terminal/kutub ke terminal/kutub lainnya, atau pada kedua terminal/kutub akan mempunyai beda potensial jika kita menggerakkan/memindahkan muatan sebesar satu coulomb dari satu terminal ke terminal lainnya.

Keterkaitan antara kerja yang dilakukan sebenarnya adalah energi yang dikeluarkan, sehingga pengertian diatas dapat dipersingkat bahwa tegangan adalah energi per satuan muatan.

Secara matematis :  $v = \frac{dw}{dq}$ 

Satuannya : Volt (V)



Pada gambar diatas, jika terminal/kutub A mempunyai potensial lebih tinggi daripada potensial di terminal/kutub B. Maka ada dua istilah yang seringkali dipakai pada Rangkaian Listrik, yaitu :

1. Tegangan turun/ voltage drop

Jika dipandang dari potensial lebih tinggi ke potensial lebih rendah dalam hal ini dari terminal A ke terminal B.

2. Tegangan naik/ voltage rise

Jika dipandang dari potensial lebih rendah ke potensial lebih tinggi dalam hal ini dari terminal B ke terminal A.

Pada buku ini istilah yang akan dipakai adalah pengertian pada item nomor 1 yaitu tegangan turun. Maka jika beda potensial antara kedua titik tersebut adalah sebesar 5 Volt, maka  $V_{AB} = 5$  Volt dan  $V_{BA} = -5$  Volt

#### Energi

Kerja yang dilakukan oleh gaya sebesar satu Newton sejauh satu meter. Jadi energi adalah sesuatu kerja dimana kita memindahkan sesuatu dengan mengeluarkan gaya sebesar satu Newton dengan jarak tempuh atau sesuatu tersebut berpindah dengan selisih jarak satu meter.

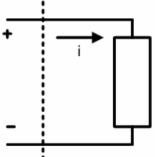
Pada alam akan berlaku hukum Kekekalan Energi dimana energi sebetulnya tidak dapat dihasilkan dan tidak dapat dihilangkan, energi hanya berpindah dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya. Contohnya pada pembangkit listrik, energi dari air yang bergerak akan berpindah menjadi energi yang menghasilkan energi listrik, energi listrik akan berpindah menjadi energi cahaya jika anergi listrik tersebut melewati suatu lampu, energi cahaya akan berpinda menjadi energi panas jika bola lampu tersebut pemakaiannya lama, demikian seterusnya.

Untuk menyatakan apakah energi dikirim atau diserap tidak hanya polaritas tegangan tetapi arah arus juga berpengaruh.

Elemen/komponen listrik digolongkan menjadi :

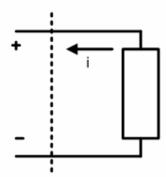
### 1. Menyerap energi

Jika arus positif meninggalkan terminal positif menuju terminal elemen/komponen, atau arus positif menuju terminal positif elemen/komponen tersebut.



## 2. Mengirim energi

Jika arus positif masuk terminal positif dari terminal elemen/komponen, atau arus positif meninggalkan terminal positif elemen/komponen.



Energi yang diserap/dikirim pada suatu elemen yang bertegangan v dan muatan yang melewatinya  $\Delta q$  adalah  $\Delta w = v \Delta q$ 

Satuannya: Joule (J)

#### Daya

Rata-rata kerja yang dilakukan

Daya secara matematis :  $P = \frac{dw}{dq} = \frac{dw}{dq} \frac{dq}{dt} = vi$ 

Satuannya: Watt (W)

## Analisis Rangkaian

Mencari hubungan antara masukan dan keluaran pada rangkaian yang telah diketahui, misalkan mencari keluaran tegangan/ arus ataupun menentukan energi/ daya yang dikirim.

Ada 2 cabang utama dari teori rangkaian (input, rangkaian, output):

- 1. Analisa rangkaian (rangkaian dan input untuk mencari output)
- 2. Sintesa rangkaian/ desain (input dan output untuk mencari rangkaian)

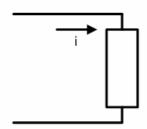
## **Prefix dalam SI (Sistem satuan Internasional)**

Dalam SI untuk menyatakan bilangan yang lebih besar atau lebih kecil dari satu satuan dasar, dipergunakan notasi desimal ("standard decimal prefixes") yang menyatakan pangkat dari sepuluh.

Notasi lengkap	Singkatan	Artinya (terhadap satuan)
atto	a	10 <sup>-18</sup>
femto	f	10 <sup>-15</sup>
pico	p	10 <sup>-12</sup>
nano	n	10 <sup>-9</sup>
mikro	μ	10 <sup>-6</sup>
milli	m	10 <sup>-3</sup>
centi	c	10 <sup>-2</sup>
deci	d	10 <sup>-1</sup>
deka	da	10 <sup>1</sup>
hekto	h	$10^{2}$
kilo	k	$10^{3}$
mega	M	$10^{6}$
giga	G	10 <sup>9</sup>
tera	T	10 <sup>12</sup>

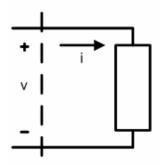
## Contoh latihan:

1. Jika arus 6 A, tentukan v jika elemen menyerap daya 18 W?



# <u>Jawaban</u>:

Menyerap daya jika arus positif meninggalkan terminal positif



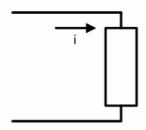
Arus positif karena dari potensial tinggi ke potensial rendah

$$i = 6 \text{ A}$$

$$P = 18 W$$

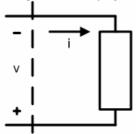
$$v = \frac{P}{i} = \frac{18}{6} = 3 \text{ Volt}$$

2. Jika arus 6 A, tentukan v jika elemen mengirimkan daya 18 W?



# Jawaban:

Mengirimkan daya jika arus positif masuk terminal positif



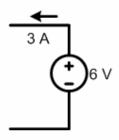
Arus negatif karena dari potensial rendah ke potensial tinggi

$$i = -6 A$$

$$P = 18 \text{ W}$$

$$v = \frac{P}{i} = \frac{18}{-6} = -3 \text{ Volt}$$

3. Tentukan daya pada rangkaian tersebut, apakah sumber tegangan mengirimkan atau menyerap daya!



### Jawaban:

Arus positif karena dari potensial tinggi ke potensial rendah

$$i = 3 A$$

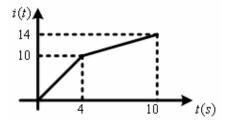
$$v = 6 V$$

$$p = vi = 3.6 = 18 \text{ W}$$

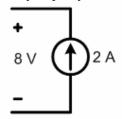
Arus positif meninggalkan terminal positif sumber, sehingga sumber mengirimkan daya.

## Soal - soal:

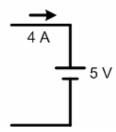
- 1. Jika tegangan pada elemen adalah 8 V dan arus yang melewati terminal positifnya seperti diperlihatkan pada grafik disamping. Tentukan daya yang diserap elemen pada saat :
- a. t = 4 s
- b. t = 7 s



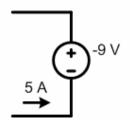
- 2. Tentukan muatan total pada soal nomor 1 diatas!
- 3. Tentukan daya pada rangkaian tersebut, apakah sumber tegangan mengirimkan atau menyerap daya!



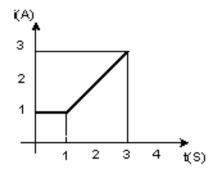
4. Tentukan daya pada rangkaian tersebut, apakah sumber tegangan mengirimkan atau menyerap daya!



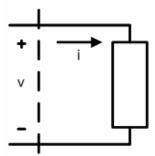
5. Tentukan daya pada rangkaian tersebut, apakah sumber tegangan mengirimkan atau menyerap daya!



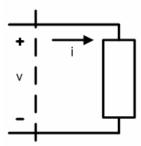
- 6. Jika diketahui muatan q = 12t Coulomb, tentukan i!
- 7. Diketahui kurva arus terhadap waktu, tentukan muatan total yang masuk pada elemen!



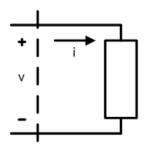
- 8. Tentukan muatan dalam satuan waktu jika arus  $i = 8t^2 4t$  Ampere,  $t \ge 0$  saat q(0) = 0.
- 9. Arus sebesar 5 μA melalui suatu kawat
  - a. Berapa banyak muatan yang melalui kawat dalam 10 detik
  - b. Berapa banyak muatan yang melalui kawat dalam satu tahun
- 10. Muatan 5 kC melewati suatu elemen dan energi yang diberikan 20 MJ. Tentukan tegangan yang melintasi elemen tersebut.
- 11. Arus yang mengalir 2 A pada suatu elemen . Energi untuk memindahkan arus selama 1 s adalah 10 J. Tentukan tegangan yang melintasi elemen tersebut.
- 12. Sebuah arus 10 A dikirimkan ke elemen selama 5 s. Tentukan energi yang diperlukan untuk menghasilkan 10 V.
- 13. Sebuah lampu dihubungkan batere 12 V menghasilkan arus sebesar 0,5 A. Tentujan energi selama 2 s.
- 14. Jika V = 4 Volt dan i = 10 A. Tentukan
  - a. Daya yang diserap atau dikirmkan
  - b. Energi diserap atau dikirimkan selama 10 s



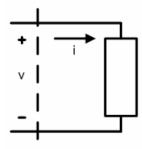
15. Jika V = -4 Volt dan i = 10 A. Tentukan daya diserap atau dikirimkan.



16. Jika V = 4 Volt dan i = -10 A. Tentukan daya diserap atau dikirimkan.



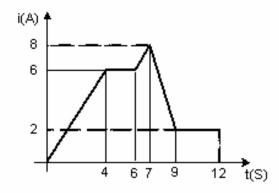
17. Jika V = -4 Volt dan I = -10 A. Tentukan daya diserap atau dikirimkan.



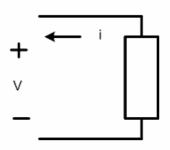
18. Sebuah kawat dilalui arus 10 mA. Berapa banyak muatan pada kawat tersebut selama 20 s.

## 19. Tentukan

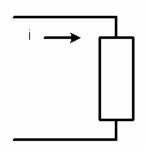
- a. Muatan total antara 4 9 s
- b. Muatan saat t = 8 s
- c. Arus saat t = 1 s, 5 s, dan 8 s



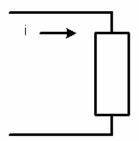
- 20. Berapa arus dihasilkan batere mobil, jika energi yang disuplai 2 x 10<sup>6</sup> J selama 10 jam (standar batere mobil 12 V)
- 21. Tentukan
- a. Daya diserap atau dikirim
- b. Nilai daya jika V = 10 Volt dan i = 12 mA



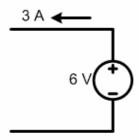
22. Arus 6 A, tentukan V jika elemen menyerap daya P = 18 W



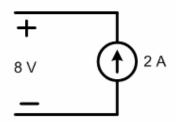
23. Jika arus 6 A, tentukan V jika elemen mengirimkan daya P = 18 W



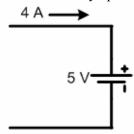
24. Tentukan daya pada rangkaian berikut



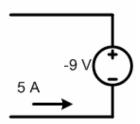
25. Tentukan daya pada rangkaian berikut



26. Tentukan daya pada rangkaian berikut



27. Tentukan daya pada rangkaian berikut



# 28. Tentukan daya yang diserap oleh tiap elemen pada rangkaian berikut

